SISTEM INFORMASI *INVENTORY* BERBASIS *CLIENT-SERVER* (Studi Kasus Di CV. KUDAKA AUTOMATION)

Sony Wicaksono

Pembimbing 1 : Khusnul Novianingsih, S.Si, M.T

Pembimbing 2 : Iskandar Iqbal, S.T

Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Jurusan Teknik Informatika

Universitas Komputer Indonesia

ABSTRAK

CV Kudaka Automation adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang elektronik, khususnya dalam pembuatan OBL (LED Obstruction Light) yang biasa dipasang di atas tower telekomunikasi, bangunan tinggi atau jembatan-jembatan besar. Selain itu CV Kudaka Automation juga memproduksi Lampu Penerangan Jalan dengan berbagai macam model.

Sistem informasi inventory berfungsi sebagai alat untuk mengkontrol keluar masuknya barang dari gudang, software ini dibuat berbasis client-server sehingga software ini dapat di akses dari komputer mana saja. Dengan dibuatnya sistem informasi inventory ini maka pendataan keluar masuk barang lebih terkontrol, begitu juga dengan pengarsipannya yang digunakan untuk laporan kepada atasan.

Kata Kunci : Inventory Client Server

ABSTRACT

CV Kudaka Automation is electronics busines company, especially in producing LED Obstruction Light that to be used to installed on Telecomunication Tower, high building, and big bridge. CV Kudaka Automation also producing street light lamp with some models.

Information system of inventory is a tool to control component and product from warehouse. This software is made base on client-server. So the software can be access from some computers. With this information system of inventory the warehouse staff can control every component and product from warehouse, and also can filing the information to be reported for the director.

Keywords : Inventory Client Server

1. Pendahuluan

CV Kudaka Automation adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang elektronik, khususnya dalam pembuatan OBL (LED *Obstruction Light*) yang biasa dipasang di atas tower telekomunikasi, bangunan tinggi atau jembatan-jembatan besar. Selain itu CV Kudaka Automation juga memproduksi Lampu Penerangan Jalan dengan berbagai macam model.

Pada saat ini kegiatan pendataan untuk bahan produksi dan barang jadi siap jual di CV Kudaka Automation masih menggunakan cara manual, yaitu dengan cara menuliskan setiap data bahan untuk diproduksi dan barang yang telah jadi kedalam buku stok. Begitu juga dengan kegiatan permintaan dan pengiriman barang yang masih menggunakan cara manual, yaitu dengan hanya menggunakan *form* kertas tanpa ada pengarsipan ke dalam komputer. Cara manual ini akan menimbulkan banyak masalah pada saat dilakukannya *cross check* barang.

Seiring dengan berkembangnya perusahaan CV Kudaka Automation, maka dibutuhkan sumberdaya manusia yang lebih banyak dan berkualitas. Begitu juga dengan alat kerja yang akan dipakai oleh para pekerja CV Kudaka Automation. Salah satunya adalah alat bantu kerja untuk pegawai bagian gudang, yaitu berupa *software* untuk mendata dan mengarsipkan data bahan produksi hingga barang jadi yang siap jual.

Berdasarkan uraian di atas, maka judul yang dipilih dalam tugas akhir ini adalah "Sistem Informasi *Inventory* berbasis *Client Server* (Studi Kasus di CV Kudaka Automation)".

2.Karakteristik sistem

Suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu, yaitu mempunyai komponen-komponen (*components*), batas (*boundary*), lingkungan luar sistem (*environments*), penghubung (*interface*), masukan (*input*), keluaran (*output*), pengolah (*process*), dan sasaran (*objectives*) atau tujuan (*goal*).[2]

a. Komponen Sistem
b. Batas sistem
c. Lingkungan luar sistem
d. Penghubung sistem
e. Masukan sistem
f. Keluaran system
g. Sasaran sistem

2.1 Klasifikasi Sistem

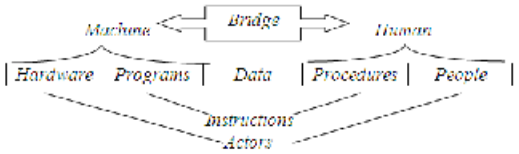
Dari berbagai sudut pandang, sistem dapat diklasifikasikan menjadi beberapa bagian, yaitu: [2,8]

1. Sistem abstrak dan sistem fisik
2. Sistem alamiah dan sistem buatan
3. Sistem tertutup dan sistem terbuka

4. Sistem tertentu (*deterministic system*) dan sistem tak tentu (*probabilistic system*).

2.2 Komponen Sistem Informasi

Ada lima komponen sistem informasi yaitu *hardware*, program (*software*), data, *procedures*, dan *people* (manusia). Hubungan kelima komponen sistem informasi tersebut dapat dilihat pada gambar 2.1. berikut :



Gambar 2.3. Lima komponen sistem informasi

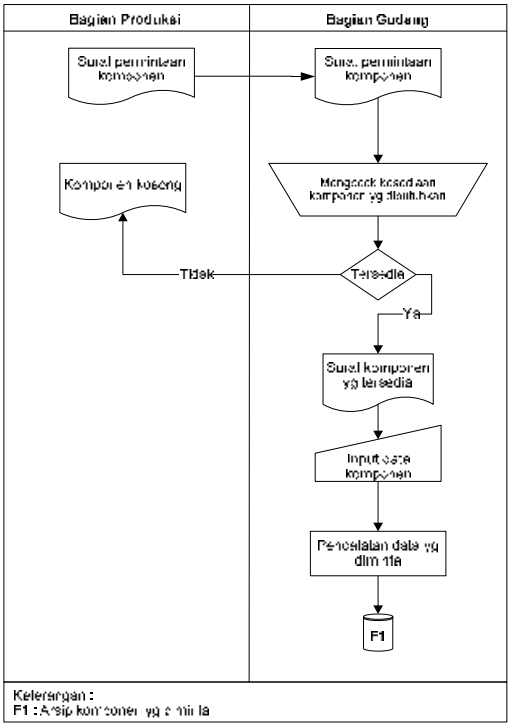
Disini hanya akan dibahas salah satu dari kelima komponen sistem informasi yaitu *Computer hardware* yang meliputi *input hardware, processing hardware, storage hardware,* dan *output hardware.*

3. Analisis Fungsional

Kebutuhan Fungsional berisi spesifikasi fungsi yang harus dipenuhi perangkat lunak sesuai dengan keinginan pemakai. Perangkat lunak yang dibangun harus mampu sesuai dengan kebutuhan fungsional sebagai berikut.

3.1 Analisis Prosedur yang Sedang Berjalan

Setelah diadakan pengamatan prosedur yang sedang berjalan, maka penulis mencoba membangun sistem informasi yang baru sesuai dengan prosedur yang sedang berjalan di perusahaan. Adapun prosedur yang sedang berjalan di perusahaan berdasarkan Aliran dokumen akan lebih jelas terlihat pada *flow map* sistem yang sedang berjalan.

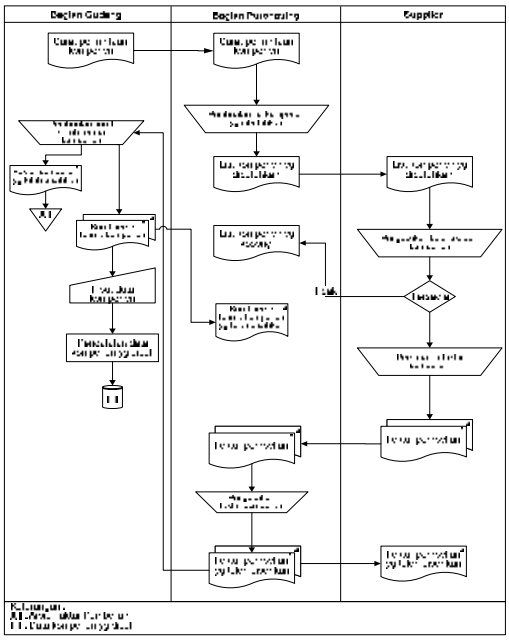


Gambar 3.2 Prosedur Permintaan komponen

Keterangan prosedur proses pengadaan komponen diatas adalah :

1. Bagian produksi mengajukan permintaan komponen ke bagian gudang.
2. bagian gudang melakukan pengecekan akan ketersediaan komponen digudang
3. bagian gudang mencatat pengurang komponen dan pengiriman komponen ke bagian produksi

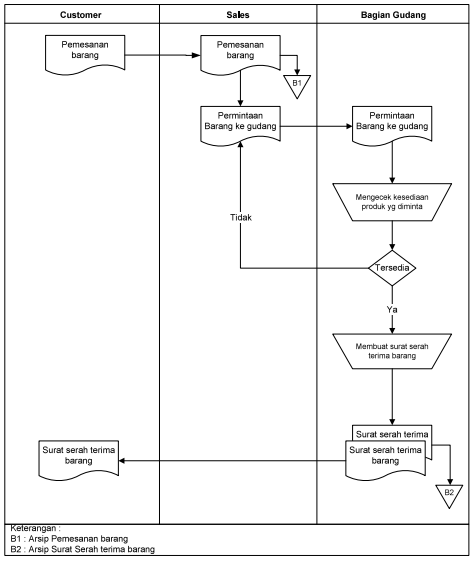
4. data komponen terbaru disimpan dalam komputer.



Gambar 3.3 Prosedur pengadaan komponen

Keterangan prosedur proses pengadaan komponen diatas adalah :

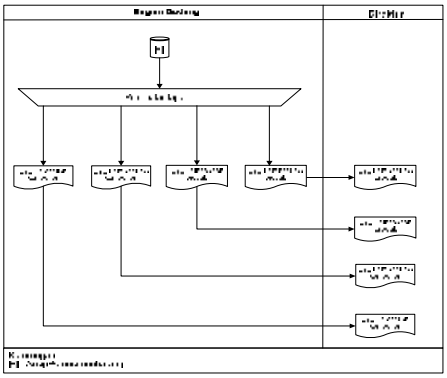
1. Bagian gudang mengirim surat permintaan komponen ke bagian purchasing.
2. Bagian purchasing mendata komponen yang dibutuhkan dan mengirimkan kepada supplier.
3. Supplier akan mengecek persediaan barang, dan mengirim jika barang yang dipesan tersedia bersama faktur pembelian.
4. Bagian purchasing mengesahkan faktur pembelian.
5. Bagian purchasing menerima barang, dan membuat surat serah terima barang untuk dikirimkan ke gudang.
6. Bagian gudang menerima barang dan surat serah terima barang.



Gambar 3.4 Prosedur pengiriman barang

Keterangan prosedur proses pengiriman barang diatas adalah :

1. Customer memesan barang ke bagian sales.
2. Bagian sales akan meminta barang ke bagian gudang sesuai pesanan customer.
3. Bagian gudang akan mengecek ketersediaan barang yang diminta, dan mengirimkan barang beserta surat serah terima barang kepada customer.



Gambar 3.5 Prosedur pelaporan

Pada prosedur proses pelaporan ini dapat dilihat bahwa bagian gudang membuat laporan dari semua arsip yang dibuat.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi yang dibangun dapat mempermudah pengolahan data barang. Selain itu sistem juga dapat memberikan informasi mengenai keluar masuknya barang digudang.

Jadi perancangan sistem informasi *inventory* berbasis *client-server* ini telah memenuhi harapan dari perancang dan pihak-pihak yang memerlukan sistem informasi ini, dalam hal ini adalah CV. Kudaka Automation.

4.2 Saran

Adapun saran-saran bagi pihak pengelola sistem informasi dalam upaya menjaga agar sistem ini tetap berlangsung adalah sebagai berikut:

1. Pihak CV. Kudaka Automation, terutama *admin* diharapkan terus terus memantau tingkah laku pengguna *user*, agar keamanan sistem tetap terjaga.
2. Pihak CV Kudaka Automation, khususnya *admin*, diharapkan mampu terus melakukan pemeliharaan sistem secara teratur.
3. Tetap terjaganya koordinasi antar bagian dalam hubungannya dengan kebenaran data.

5. DAFTAR PUSTAKA

1. Bahri Kusnassriyanto Saiful, Sjachriyanto Wawan, *Pemrograman Delphi*, Informatika, Bandung : 2005
2. Kadir Abdul, *Dasar Aplikasi Database MySQL Delphi*, Penerbit Andi, Yogyakarta : 2003
3. Malik Jaja Jamaludin, *Kumpulan Latihan Pemrograman Delphi*, Penerbit Andi, Yogyakarta, 2006
4. Mangkulo Hengky Alexander, *Bank Soal Delphi*, Penerbit Elex Media Komputindo, Jakarta, 2005
5. Setiawan Yudha C, *Tip Delphi*, Penerbit Andi, Yogyakarta, 2005

This document was created with Win2PDF available at http://www.daneprairie.com.
The unregistered version of Win2PDF is for evaluation or non-commercial use only.